

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian bersifat kuantitatif dan menerapkan metode pendekatan *observasional* analitik dengan desain case-control untuk menetapkan hubungan antara paparan (faktor penelitian) dan penyakit dengan membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol tergantung pada paparan. kasus kontrol digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel risiko dan mempengaruhi penyakit (A.aziz, 2018).

Untuk membandingkan statistik paparan dengan kelompok kasus dalam penelitian ini, individu tidak hipertensi dimasukkan sebagai kontrol. (Lestari, Indah, et al., 2020).

Penelitian ini berusaha mengetahui hubungan faktor gaya hidup aktivitas fisik pada riwayat hipertensi. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan melalui kuesioner.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi suatu jumlah semua dari perkumpulan individu yang bisa diukur dan diamati karakternya yang dapat di teliti, Populasi pada penelitian ini yaitu Pasien Riwayat hipertensi di puskesmas Sidomulyo kota samarinda pada 3 Bulan yaitu

bulan Januari, Februari, Maret yang berada di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo di RT 08 sidodamai sebanyak 251.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian terpilih dari seluruh populasi yang dijadikan responden Sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 138 responden yang terbagi menjadi 69 kelompok kasus dan kontrol. Sampel kasus yang mewakili individu yang menderita hipertensi dipilih dengan menggunakan rasio 1:1. Sebaliknya, kelompok kontrol terdiri dari 69 orang penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain studi case control dengan matched case control berdasarkan usia yang sesuai untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dan kejadian hipertensi. Populasi ini terdiri dari semua orang dengan memiliki riwayat hipertensi, bukan hanya mereka yang hadir secara fisik di Puskesmas Sidomulyo (Simbolon, 2019).

Dalam menentukan sampel ini, peneliti menggunakan Rumus Lameshow, pada populasi yang diketahui.

Adapun perhitungan dari rumus lemeshow sebagai berikut :

$$= Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} = 1,96$$

$$\frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

P = Proporsi 5% (0,5)

d = Tingkat kesalahan (0,1) / 10%

Maka diketahui:

$N = 251$

$\alpha = 5\%$

$$Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} = Z_{0,975} = 1,96$$

$P = 0,5$

$d = 0,1$

Perhitungan jumlah sampel minimal adalah :

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5) 251}{0,05^2(251-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8 \cdot 0,5(0,5) \cdot 251}{0,025(250) + 3,8 \cdot 0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{238,45}{3,45}$$

$n = 69$ sampel

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini :

- Pasien yang menderita hipertensi yang di diagnosa oleh petugas kesehatan puskesmas
- Pasien yang berusia 18-60 tahun
- Bersedia menjadi responden
- Pasien perempuan & laki laki

Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini :

- a. Pasien dengan kondisi emergency
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu metode *simple random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk memilih individu dari suatu populasi, dimana setiap anggota mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menggunakan pendekatan pengambilan sampel acak sederhana yang melibatkan pemilihan anggota secara acak dari seluruh populasi tanpa memperhitungkan strata populasi. Selain itu, dalam pengambilan sampel probabilitas ini memberi setiap orang kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel

2.3 Waktu dan populasi

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda dan waktu penelitian ini dilaksanakan Pada bulan Mei 2023.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan komponen integral dari keputusan. Dalam penelitian ini, rumusan definisi operasional dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gaya hidup aktivitas Fisik	Setiap kegiatan menggerakkan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga berdasarkan frekuensi dan durasi sebelum dilakukannya diagnosis menderita hipertensi.	Internasional Physical Activity Questionnaire (IPAQ) (Craig et al., 2003)	1. Tinggi (≥ 3000 MET menit/minggu) 2. Sedang (600-2999 MET menit/minggu) 3. Rendah (< 600 MET menit/minggu) (Craig et al., 2003)	Ordinal
Hipertensi	Peningkatan tekanan darah adalah suatu peningkatan tekanan darah sistol & diastol dalam pembuluh darah	Menggunakan Rekam Medis	Kriteria Penelitian : 1: tidak Hipertensi jika tekanan darah responden $>120/80$ mmHg 2: Hipertensi Jika tekanan darah responden $\leq 120/80$ mmHg.	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat pengumpulan data dalam domain penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti standar yang ditetapkan dan mencakup serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari peserta. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Sub A, mencantumkan karakteristik responden, seperti nama responden, jenis kelamin, dan usia.
2. Sub B, berisi 27 pertanyaan Internasional Physical Activity Questionnaire (IPAQ)
3. Sub C, Dengan menggunakan Rekam medis

2.5.1 Uji validitas

Uji validasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dengan menilai apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu menimbulkan tanggapan yang secara tepat mencerminkan konstruk yang dievaluasi dengan menguji instrumen berupa kuisisioner independen Faktor gaya Hidup Aktivitas Fisik dan dependen Riwayat hipertensi. Sebelum dilakukan uji validitas kuesioner akan diuji terlebih di Puskesmas Temindung. Menurut Sugiyono, (2009) Pada uji validitas, 30 responden digunakan karena hasil uji mendekati 14 kurva normal. Face validity, tes yang

digunakan untuk menunjukkan bahwa pertanyaan dapat menyampaikan konsep penelitian yang sedang dipelajari, akan digunakan sebagai tes validitas untuk penelitian tersebut. Menggunakan korelasi Pearson, tes validasi ini menentukan apakah suatu item pertanyaan valid dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pertanyaan dan skor keseluruhan. (Dr.Elvera et al., 2021).

Tabel signifikan yang di pakai adalah 5% dimana nilai r tabel untuk $N = 0,361$. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel. jika nilai r hitung $> r$ tabel = Valid, Jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid

Tabel 2 2 Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,51527	0,361	Valid
P2	0,65201	0,361	Valid
P3	0,57865	0,361	Valid
P4	0,67703	0,361	Valid
P5	0,56986	0,361	Valid
P6	0,6899	0,361	Valid
P7	0,6889	0,361	Valid
P8	0,52666	0,361	Valid
P9	0,63642	0,361	Valid
P10	0,62087	0,361	Valid
P11	0,66988	0,361	Valid
P12	0,67702	0,361	Valid
P13	0,81043	0,361	Valid
P14	0,76769	0,361	Valid
P15	0,85836	0,361	Valid
P16	0,75844	0,361	Valid
P17	0,77096	0,361	Valid
P18	0,82604	0,361	Valid
P19	0,69608	0,361	Valid
P20	0,48803	0,361	Valid
P21	0,45905	0,361	Valid
P22	0,531	0,361	Valid
P23	0,38532	0,361	Valid
P24	0,71872	0,361	Valid
P25	0,67188	0,361	Valid
P26	0,46213	0,361	Valid
P27	0,73912	0,361	Valid

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengukur variabel Uji dengan menggunakan dari pertanyaan kuesioner, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel Dengan membandingkan kriteria pengujian dengan nilai Cronbach's Alpha, uji reliabilitas dilakukan. jika cronbach's Alpha dianggap dapat diandalkan jika lebih besar > 0.60 maka dikatakan reliable, Cronbach dianggap tidak reliabel jika hasilnya kurang dari $< 0,60$ (Darma, 2021).

Tabel 2 3 Reabilitas statistik aktivitas fisik

Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	27

Berlandaskan tabel 2.2 uji reliabilitas kuisisioner akan diuji terlebih di Puskesmas Temindung pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden. hasil uji reliabilitas dari kuisisioner IPAQ aktivitas fisik didapatkan nilai $N= 27$ dan cronbach's Alpha 0,947 yang nilinya lebih besar 0,60 maka dapat di simpulkan bahwa kuisisioner aktivitas fisik dapat di katakan reliabel.

2.6 Prosedur penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

a. Data primer

Data yang dikumpulkan dianggap primer, yaitu merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari partisipan dan dapat

diklasifikasikan sebagai data asli. Hal ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner berisikan pertanyaan mengenai riwayat hipertensi di puskesmas Sidomulyo.

b. Data sekunder

Data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini diperoleh melalui survei pendahuluan yang dilakukan selama proses penelitian di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

1. Editing

Tujuan penyuntingan adalah untuk meninjau tanggapan yang diberikan oleh responden pada lembar kuesioner. Proses ini melibatkan verifikasi jika ada item pertanyaan yang tidak terjawab atau lembar karakteristik responden yang tidak lengkap.

2. Coding

Pengkodean melibatkan pembuatan kode yang terdiri dari deskripsi variabel, yang berfungsi untuk memfasilitasi proses entri data

3. Entry Data

Entry data merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar mempermudah proses analisis data.

4. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini yaitu data diolah dan diujikan menggunakan uji statistik program SPSS

b. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan atribut dari masing-masing variabel penelitian meliputi, nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan variabel independen faktor gaya hidup aktifitas fisik dan variabel dependent riwayat hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat mengacu pada pemeriksaan sistematis yang dilakukan untuk menyelidiki hubungan atau korelasi antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi untuk melakukan uji perbandingan non parametrik pada dua variabel, khususnya dengan menggunakan uji chi-square ($\alpha = 0,05$). Kata karakteristik yang digunakan untuk penelitian ini diputuskan berdasarkan kepatuhan mereka terhadap

kriteria uji Chi-Square, yang menetapkan bahwa tidak ada sel yang memiliki frekuensi antisipasi atau jumlah di bawah 5 (Bayeset al., 2023). Pada penelitian ini variabelnya ialah variabel Faktor gaya hidup aktivitas fisik dengan variabel riwayat hipertensi.

- 1) Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, yang artinya ada “Ada hubungan faktor gaya hidup aktivitas fisik dengan riwayat hipertensi di puskesmas Sidomulyo”
- 2) Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, yang artinya “Tidak ada hubungan Faktor gaya hidup aktivitas fisik dengan Riwayat Hipertensi di puskesmas Sidomulyo.”